

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBADAH SHALAT  
BAGI SISWA KELOMPOK B BA AISYIYAH PROGOWATI 2  
MUNGKID MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Di Susun Oleh :  
**RINDANG ZULIYATI**  
**NIM : 09411034**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rindang Zuliyati

NIM : 9411034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Desember 2011

Yang menyatakan



Rindang Zuliyati

NIM. 9411034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) bendel laporan skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rindang Zuliyati

NIM : 9411034

Judul Skripsi :

Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketrampilan Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Desember 2011

Pembimbing I

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP: 19560412 198503 1007



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0081/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBADAT SHALAT  
BAGI SISWA KELOMPOK B BA AISYIYAH PROGOWATI 2  
MUNGKID MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rindang Zuliyati

NIM : 09411034

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa, 6 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP. 150246924

Penguji II

Eva Latipah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 013

Yogyakarta, **02 MAR 2012**

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## ABSTRAK

Rindang Zuliyati (NIM. 9411034). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketrampilan Ibadah Shalat Bagi Siswa BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran materi ibadah shalat pada kelompok B, BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang, masih kurang efektif serta penyampaian guru dalam memberikan bimbingan shalat masih menggunakan metode ceramah sehingga guru merasa kesulitan dan siswa pun enggan mendengarkan penjelasan guru karena bosan. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dalam materi ibadah shalat untuk dapat meningkatkan ketrampilan ibadah shalat bagi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan ibadah shalat bagi siswa BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil latar belakang BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan, wawancara dengan orang tua siswa, dan dokumentasi, untuk melengkapi data yang ingin diungkapkan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yang terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas B di BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan ibadah shalat bagi siswa setelah diterapkan metode demonstrasi. Hasil ketuntasan belajar pada siklus I adalah 77,78%, kemudian pada siklus II mulai ada peningkatan yaitu 83,33%, dan meningkat lagi menjadi 88,89%, pada siklus III. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi tentang ibadah shalat dapat meningkatkan ketrampilan ibadah shalat yaitu untuk keserasian antara bacaan dengan gerakan shalat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat fundamental yang harus diberikan kepada setiap anak sejak usia dini, hal ini wajib diberikan bagi seorang muslim. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah serta berakhlak mulia.

Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yang berisi bahwa pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman ( religiustitas ) subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran – ajaran Islam.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam ini harus sudah dilaksanakan sejak dini

---

<sup>1</sup> *Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi* ( Jakarta: Dinas Pendidikan, 2007 ), hal 1.

<sup>2</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005 ), hal 29.

melalui pendidikan yang pertama yaitu lingkungan keluarga terutama dilaksanakan oleh kedua orang tuanya.

Sebagai seorang muslim, maka wajiblah orang tua mendidik anak – anak mereka agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mereka diberi pemahaman bahwa tugas manusia di muka bumi adalah semata – mata hanya untuk beribadah kepada Allah,<sup>3</sup> hal ini dijelaskan di dalam Al – Quran surat Al – Dzariyat ( 51 ) ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Dan aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada – Ku.*<sup>4</sup>

Aqidah atau iman adalah fundamental dalam kehidupan islam, sedangkan ibadah adalah manifestasi dari pada iman. Kuat dan lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya.

Menurut Ulwan, “Iman kepada Allah SWT merupakan pondasi dasar bagi anak – anak baik secara moral maupun fisik, serta ada hubungannya yang erat antara iman dengan moral atau aqidah dengan perbuatan.”<sup>5</sup> Kualitas iman seseorang dibuktikan pada pelaksanaan ibadah secara sempurna, ibadah merupakan suatu tindakan yang bisa dilihat dari setiap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari – hari.

---

<sup>3</sup> Atang Abd. Hakim, et al., *Metodologi Studi Islam* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000 ), hal 210

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al – Quran dan Terjemahnya* ( Semarang : cv. Toha Putra, 1996 ) hal 417.

<sup>5</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* ( Semarang : Asy Syifa 1999), hal 188.

Pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anaknya, yang pertama yaitu tentang ketauhidan dan yang kedua adalah ibadah Shalat. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan fitrah kehidupan ini adalah dengan membina anak – anak agar beriman kepada Allah, kekuasaan dan ciptaan – Nya. Bimbingan ini dilakukan ketika anak – anak sudah dapat mengenal dan membedakan sesuatu serta diberikan secara berjenjang. Dari hal – hal yang kongkrit hingga kepada abstrak. Kemudian orang tua menanamkan perasaan ingat kepada Allah SWT pada diri anak – anak dalam setiap perilakunya setiap saat.

Ibadah Shalat merupakan salah satu bentuk realisasi dari ketaqwaan seorang muslim. Shalat dilakukan untuk mengingat ( dzikir ) Allah. Dengan demikian, fungsi ibadah Shalat tidak hanya vertikal yaitu menyembah dan mengingat Allah, tetapi juga secara horizontal yaitu mencegah perbuatan keji dan mungkar ( maksiat ).<sup>6</sup> Kewajiban Shalat ini sangat penting maka perlu dibiasakan dalam diri anak untuk membiasakan diri menjalankan ibadah Shalat sejak dini. Jika pendidikan ibadah shalat itu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, maka akan terbentuk dalam diri jiwa anak dengan kuat, sehingga diharapkan kelak mereka akan menjadi generasi muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak mengenai ibadah shalat, juga tidak lepas dari faktor lingkungan lain yaitu sekolah. Sesuai dengan fungsi dan perannya, sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari

---

<sup>6</sup> Ibid, hal 210

pendidikan di keluarga. Lembaga ini akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh guru disekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi, dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari seorang anak cenderung meniru apa yang diajarkan atau dilihat dari seorang guru. Ia meniru dan mencontoh apa saja yang didengar dan dilihatnya.

Proses meniru dan mencontoh yang dilakukan oleh anak adalah bagian dari proses belajar, yang diharapkan akan terjadi perubahan pada diri anak. Perubahan yang terjadi karena proses belajar itu bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru ( seperti pemahaman dan ketrampilan baru ) yang lebih baik dari yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan (misalnya bayi, yang bisa merangkak setelah bisa duduk ), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.<sup>7</sup>

Disini guru TK mempunyai peran penting dalam meningkatkan ketrampilan ibadah Shalat. Tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama atau pengetahuan intelektual anak didik saja, akan tetapi berusaha membentuk batin dan jiwa agama yang baik. Lingkungan sekolah khususnya guru akan selalu memberikan bimbingan kepada semua peserta didiknya, sehingga mereka mendapatkan perubahan yang positif dan aktif dari proses

---

<sup>7</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* ( Bandung : PT . Remaja Rosdakarya, 1995 ), hal 117.

belajar itu. Untuk pembelajaran di Sekolah terutama tingkat taman kanak – kanak, mereka diberikan kegiatan belajar yang memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan cara belajar sambil bermain.

Dalam aspek psikomotorik, mereka belajar ketrampilan yaitu belajar dengan menggunakan gerakan – gerakan motorik ( yang berhubungan dengan urat – urat syaraf dan otot – otot / neuromuscular ). Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai ketrampilan jasmani tertentu. Dalam belajar jenis ini latihan –latihan intensif dan teratur amat diperlukan. Termasuk belajar dalam jenis ini misalnya belajar olahraga, musik, menari, melukis, memperbaiki benda – benda elektronik dan juga sebagian materi pelajaran agama, seperti ibadah Shalat dan Haji.<sup>8</sup>

Dari aspek motorik, anak pada masa kanak – kanak awal telah mampu mengontrol gerakannya sehingga untuk melakukan gerakan – gerakan Shalat, anak telah mampu melakukannya. Oleh karena itu guru dalam mendidik dapat membiasakan anak untuk bersama – sama melakukan ibadah Shalat. Dari sini diharapkan akan terbentuk jiwa keagamaan yang positif dan mereka dapat tumbuh menjadi insan – insan yang bertaqwa kepada Allah SWT pada diri anak dikemudian hari.

Memberikan pelajaran ibadah Shalat terhadap anak usia dini tidaklah mudah, karena pada umumnya seorang anak itu mudah merasa bosan dan jenuh. Kadang – kadang anak akan patuh dan menurut dengan apa yang

---

<sup>8</sup> Op.cit, hal 122

diajarkan guru disekolahnnya, tetapi kadang pula melawan dan menjadi marah jika ditegur oleh gurunya. Seorang guru harus pandai – pandai menarik perhatian peserta didiknya, sabar ikhlas dalam tugas, serta bisa mengelola kelas dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi.

Dengan demikian seorang guru harus mampu menyampaikan informasi atau pelajaran dengan berbagai metode, tidak hanya dengan satu metode saja ( metode ceramah ), sebab dengan menggunakan metode yang tepat peserta didik akan dapat mudah menyerap dan memahami apa yang disampaikan guru. Dengan kata lain guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar secara bervariasi. Sehingga anak tidak cenderung bersifat pasif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajarannya. Apalagi untuk materi ibadah Shalat, haruslah ada kesesuaian antara bacaan dan gerakan – gerakan Shalatnya harus faham. Oleh karena itu perlu suatu metode yang tepat untuk diterapkan dalam materi Shalat, diantaranya yaitu metode Demonstrasi. Metode ini dalam prakteknya menirukan bacaan – bacaan dan gerakan Shalat secara berulang – ulang, sehingga akan tercapai keserasian antara bacaan dan gerakan Shalatnya, peserta didik bisa hafal bacaanya dan mempraktekkan Shalat sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Implentasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketrampilan Ibadah Shalat bagi siswa kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan ketrampilan ibadah shalat dengan metode demonstrasi bagi siswa kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang Tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana hasil implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat bagi siswa kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011/ 2012 ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah :
  - a. Mendeskripsikan proses pembelajaran praktek ketrampilan ibadah shalat bagi siswa kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 tahun pelajaran 2011/2012.
  - b. Meningkatkan ketrampilan ibadah shalat melalui metode demonstrasi bagi siswa kelompok B BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Kegunaan Teorotik
    - 1) Membantu dan memperkaya khasanah keilmuan dunia Pendidikan.

2) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang Pendidikan dan disiplin ilmu lain bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Agar dapat memberikan kontribusi tentang cara peningkatan minat belajar pada siswa tentang pembelajaran praktek ibadah Shalat.
- 2) Diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas, untuk memperbaiki cara-cara memberikan pelajaran ibadah Shalat bagi siswa taman kanak-kanak.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan skripsi ini, antara lain:

Skripsi yang berjudul *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat di SD Tlogowono Kab Sleman*. Yang ditulis oleh Muhammad Zaeni Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2006/2007 Skripsi ini menjelaskan mengenai upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kegiatan pengamalan ibadah Shalat di SD Tlogowono Kab Sleman.

Adapun hasil penelitian yaitu :

1. Melalui pembelajaran di kelas
2. Melalui kegiatan ekstrakurikuler

3. Kerja sama dengan guru-guru, wali siswa, komite sekolah dan tokoh Masyarakat<sup>9</sup>.

Skripsi yang diberi judul *Kerjasama Guru Agama Islam dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta*. Ditulis oleh Muttaqinah, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit tahun 2005. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah perilaku siswa kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti malas dalam pelaksanaan shalat ketika di sekolah. Metode Penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, bahwa dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam beribadah perlu adanya kerjasama antara guru PAI dengan guru BK. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah saling konsultasi, musyawarah, dan pembagian tugas-tugas<sup>10</sup>.

Skripsi yang berjudul *Study Korelasi antara program Keagamaan dengan Ketaatan Beribadah Shalat Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. Ditulis oleh Musliyanto, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada tahun 2004. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah pola pendidikan Agama Islam dalam kegiatan extra kulikuler yang bersifat transfer of know ledge terbukti kurang berhasil untuk merealisasikan tujuan pendidikan Agama. Skripsi ini

---

<sup>9</sup> Muhammad Zaeni *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat di SD Tlogowono Kab Sleman* Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, th 2006/2007

<sup>10</sup> Muttaqinah, *Kerjasama Guru Agama Islam dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan Ibadah Shalat Siswa kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2005.

menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antar program keagamaan dengan ketaqwaan siswa dalam memahami ibadah shalat di SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003.<sup>11</sup>

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Psikologis Terhadap Kandungan Hadis Perintah Shalat Bagi Anak Usia 7 dan 10 Tahun*. Di tulis oleh Yahya jurusan PAI , Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta. Terbit tahun 2004. Masalah dalam skripsi ini adalah pentingnya pemahaman tentang Hadis perintah Shalat sejak usia dini yang dikaitkan dengan aspek psikologis. Skripsi ini menggunakan metode literatur dengan menggunakan bahan pustaka sebagai sumber penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan psikologis tentang pendidikan agama bagi anak usia dini sesuai dengan konsep perintah Shalat terhadap anak usia 7 dan 10 Tahun<sup>12</sup>

Dari keempat hasil penelitian diatas semua membahas materi tentang Shalat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah materi tentang Shalat, metode yang digunakan yaitu metode Demonstrasi serta subyek penelitiannya adalah siswa Taman Kanak-kanak. Fokus penelitiannya pada ketrampilan ibadah Shalat siswa, yaitu keserasian antara bacaan dan gerakan Shalat.

---

<sup>11</sup> Musliyanto, *Studi Korelasi antara Program Keagamaan dengan ketaatan ibadah Shalat Siswa kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2005

<sup>12</sup> Yahya *Tinjauan Psikologis terhadap Kandungan Hadist Perintah Shalat Bagi Anak Usia 7 dan 10 Tahun*, Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2004

## E. Landasan Teori

### 1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>13</sup>

Metode demonstrasi diperagakan oleh guru kemudian diikuti oleh siswa

Langkah-langkah metode demonstrasi<sup>14</sup>:

- a. Guru menjelaskan dengan metode ceramah gerakan apa yang akan dilakukan.
- b. Guru memperlihatkan gambar tentang gerakan-gerakan yang akan dilakukan.
- c. Guru memperagakan gerakan yang harus dilakukan, dan siswa mengamati dan memperhatikan.
- d. Guru meminta murid-murid menirukan gerakan yang dilakukan oleh guru secara bersama-sama dengan guru.
- e. Guru menyuruh murid, satu persatu untuk menirukan gerakan yang telah dilakukan oleh guru, dan murid yang lain memperhatikan.

### 2. Keterampilan Ibadah Shalat

---

<sup>13</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* ( Semarang : RaSAIL Media Group, 2008 ), hal 20.

<sup>14</sup> Ibid, hal 45

Ketrampilan Ibadah Shalat mengandung arti bahwa terampil yang artinya cakap mampu dan cekatan dalam melakukan gerakan ibadah shalat. Yaitu mampu melakukan berbagai gerakan yang ada dalam shalat dengan baik dan benar, menurut tuntunan shalat. Yaitu gerakan berdiri tegak kemudian takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk antara dua sujud, duduk takhiyat awal dan duduk takhiyat akhir kemudian salam. Jadi ketrampilan ibadah shalat di sini mengandung arti bahwa anak sudah mampu melakukan berbagai gerakan dalam shalat secara baik dan benar menurut tuntunan ibadah shalat, juga mampu mengurutkan dengan benar gerakan shalat dari takbirotul ikhram sampai salam dengan benar sesuai urutannya, serta mampu menyerasikan antara bacaan shalat dan gerakannya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) atau Classroom Action Research ( CAR ). Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007 ), hal 2 – 3.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku yang terjadi pada proses pendidikan.<sup>16</sup>

## 2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah suatu cara menentukan sumber , dimana penulis mendapatkan data.<sup>17</sup> Teknik penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sample dan snow ball sampling. Teknik purposive sample digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus dan study yang bersifat mendalam. Sebelum sample ini dipilih perlu dihimpun sejumlah informan. Tentang sub-sub urut dan informan-informan di dalam usut kasus yang akan diteliti. Untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan dan peristiwa yang kaya dengan informan tentang fenomena yang akan diteliti.<sup>18</sup>

Teknik Snow Ball Sampling yaitu teknik untuk memperoleh beberapa informan dalam organisasi atau kelompok yang terbatas dan yang dikenal sebagai teman dekat atau kerabat dan yang dikenal sebagai teman dekat atau kerabat, kemudian informan tersebut bersedia

---

<sup>16</sup> Wasti Soemanto, *Psikologi pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*,(Jakarta: PT Rieneka cipta,2006), hal 8

<sup>17</sup> Ibid, hal 102

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosda karya,2009) hal 101

menunjukkan teman-teman atau kerabat lainnya sampai peneliti menemukan konstilasi persahabatan yang berubah menjadi suatu pola-pola sosial yang lengkap.<sup>19</sup>

Subyek yang digunakan sebagai upaya memperoleh data yaitu:

- a. Siswa
- b. Wali

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah metode atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh tehnik yang digunakan. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari:

#### **a. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>20</sup>

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipatif yaitu penulis ikut berperan serta dalam penelitian tersebut.

---

<sup>19</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media group, 2008), hal 139

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset 1990), hal 136

## **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk wawancara dengan wali murid.

Wawancara ini dilakukan berdasar panduan wawancara, yang disusun sebelumnya guna melengkapi data-data yang dianggap kurang dari hasil tehnik yang lain. Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara dengan menggunakan pedoman tentang wawancara dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah dipakai ditanyakan.<sup>22</sup>

## **c. Metode Dokumentasi**

Metode ini merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data-data.<sup>23</sup>

Metode dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai

---

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2007), hal 135

<sup>22</sup> Lexy J Meleong, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset 1990), hal 136

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2009), hal 112

sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.<sup>24</sup>

Metode dokumentasi yang dimaksudkan adalah metode untuk memperoleh data yang berwujud dokumentasi tentang, sejarah, kurikulum, keadaan guru, karyawan, siswa dan catatan praktek ibadah shalat siswa BA Aisyiyah Progowati 2.

#### **4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang penulis pakai adalah tehnik deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau memaparkan data – data yang diperoleh. Mengorganisaikan data, memilah-milahnya, menjadi suatu yang dapat dikelola mensistemikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari. Dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>25</sup> Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis juga diungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Langkah-langkah dalam proses analisis data dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data ditelaah, kemudian diadakan reduksi data dengan pembuatan Abstraksi. Abstraksi merupakan usaha pembuatan rangkuman, yaitu inti, proses dan kenyataan-kenyataan, perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya, langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satun ini dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

---

<sup>24</sup> Ibid, hal 121

<sup>25</sup> Ibid, hal 103

Data yang diperoleh dari masing – masing siklus dijabarkan kemudian dibandingkan dengan siklus – siklus selanjutnya, apakah ada peningkatan atau penurunan tentang ketrampilan ibadah Shalat siswa.

## **5. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian diperlukan ketelitian dan keurutan. Untuk itu pemeriksaan keabsahan data digunakan tehnik triangulasi. Thnik triangulasi adalah pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data itu untuk dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah sumber ganda dan metode ganda. Sumber ganda yakni derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan yang dibandingkan dengan data hasil wawancara. Sedangkan metode ganda yakni derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik penumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama dan diadakan pengecekan ulang.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian skripsi ini terdapat empat bab dimana diantara satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Adapun bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menggambarkan tentang gambaran umum BA Aisyiyah Progowati 2, Mungkid Magelang yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran praktek Shalat dengan menggunakan metode demonstrasi di BA Aisyiyah progowati 2 Mungkid Magelang tahun ajaran 2011/2012.

Sedangkan Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran telah kami lakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa cara meningkatkan ketrampilan ibadah shalat bagi siswa BA Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang adalah menggunakan suatu metode demonstrasi yaitu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas segala sesuatu untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu pada anak didik.
2. Hasil penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan ibadah shalat siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mempraktekan shalat, dalam kegiatan itu tampak siswa dapat menyerasikan antara bacaan dan gerakan shalatnya. Peningkatan ketrampilan siswa itu ditandai dengan adanya peningkatan nilai praktek ibadah shalat yaitu meningkat dari siklus I (77,78%), siklus II(83,33%), siklus III(88,89%). Dan secara klasikal ketuntasan belajar dan peningkatan pembelajaran ibadah shalat telah tercapai.

### **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam praktek pembelajaran praktek shalat sangat efektif menggunakan

metode demonstrasi, karena anak akan terbiasa dengan apa yang setiap hari diulang dan diperagakan, sehingga akan membekas dalam hati kemudian akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari maka disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar lebih aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan dalam suatu kompetensi dasar.
3. Penerapan metode demonstrasi dapat digunakan tidak hanya sebatas pada pendidikan praktek shalat saja, tetapi pada materi yang lain juga bisa menggunakan metode demonstrasi, asalkan seorang guru dapat memilih topik yang sesuai, yang akan diajarkan.
4. Untuk memperoleh pemahaman yang optimal sebaiknya seorang guru dapat lebih terampil dalam menyampaikan materi, misalnya menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dan juga dapat melibatkan siswa dalam kegiatan langsung sehingga anak tidak merasa jenuh.
5. Untuk penelitian serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007
- Asmani, Jamal Makmur, *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI, 2010
- Azzam, Abdul Azis Muhammad, *Fiqh Ibadah*, Jakarta : AMZAH, 2009
- Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV. Toha Putra, 1996
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta : Pustaka Antara, 1975
- Hakim, Atang Abd., et. Al, *Metodologi Studi Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- [http://pakguruonline.pendidikan.net/buku\\_tua\\_pakguru\\_dasar\\_kpdd\\_b12.html](http://pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd_b12.html)  
diakses 4 Juni 2011
- Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*, Jakarta : Dinas Pendidikan, 2007
- N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2008
- Raya, Ahmad Thib, *Menyelami Seluk – Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2003
- Rifa'i, Moh., *Risalah Shalat Lengkap*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2009
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2008
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, 2003
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang : Asy Syifa, 1999